

## ABSTRAK

Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (surat berharga) yang diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri. Bursa Efek Jakarta (BEJ) adalah suatu pasar modal di Indonesia terletak di Jakarta yang memperjualbelikan beberapa bentuk surat berharga yaitu saham (*stock*), *warrant*, dan *right*. Setiap hari nilai transaksi yang dicapai bisa mencapai triliun rupiah dengan volume transaksi mencapai milyar lembar. Dengan begitu tingginya angka transaksi yang terjadi, maka suatu sistem informasi yang terkomputerisasi diperlukan oleh BEJ untuk menjalankan proses-proses yang ada.

Pada aplikasi sistem informasi ini dilakukan analisis terhadap proses-proses yang terjadi pada BEJ. Proses-proses tersebut meliputi proses jual-beli saham / *warrant* / *right*, proses eksekusi *warrant* / *right*, proses *market watch*, proses membuat dan perhitungan nilai indek, proses pembuatan laporan - laporan, serta proses *Corporate Action* yang terdiri antara lain *Initial Public Offering* (IPO), *Right Issue*, *Stock Split*, *Deviden*, dan *Stock Bonus*. Selain proses-proses diatas, proses pengolahan data sekuritas, emiten, saham, *warrant*, dan *right* juga dilakukan. Hasil dari analisis digunakan untuk merancang aplikasi sistem informasi tersebut. Rancangan yang telah selesai dibuat kemudian diimplementasikan ke dalam bentuk bahasa pemrograman dimana proses implementasi dilakukan dengan mengacu pada rancangan yang telah dibuat sebelumnya.

Evaluasi terhadap aplikasi sistem informasi dilakukan dua tahap. Tahap pertama adalah verifikasi, yaitu dengan menguji aplikasi menggunakan skenario. Sedangkan tahap kedua adalah validasi, yaitu dengan menggunakan angket. Dari evaluasi ini dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi sudah dapat menjalankan proses-proses yang ada pada BEJ dengan benar. Juga aplikasi mampu menghasilkan laporan-laporan yang diperlukan oleh BEJ dalam aktifitas kerjanya.